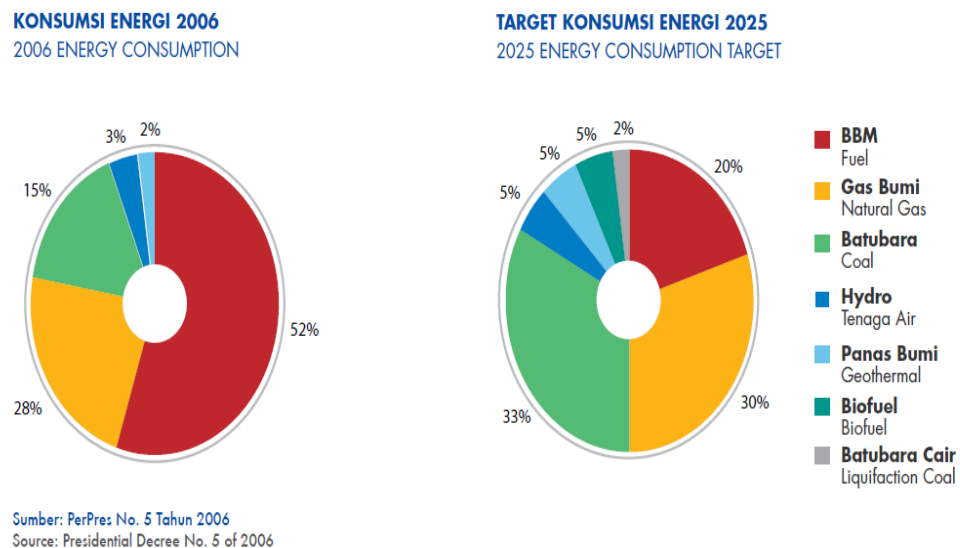


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Gas bumi merupakan sumber energi yang kandungannya berlimpah di tanah air. Berdasarkan data dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan ke-13 negara penghasil gas dunia. Dengan potensi berkurangnya cadangan minyak, gas bumi merupakan energi pengganti bahan bakar minyak yang paling tepat saat ini. Kedepan, konsumsi gas dan batubara akan mulai ditingkatkan untuk menggantikan BBM sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi nasional. Dengan demikian, peran gas bumi dalam industri energi di Indonesia di masa mendatang akan semakin penting sebagai energi bahan bakar utama sebagai substitusi BBM (Bahan Bakar Minyak).



Gambar 1.1

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau PGN adalah perusahaan penyedia gas terkemuka di Indonesia. PGN didirikan pada tanggal 13 Mei 1965 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19/1965. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa “PGAS”, dengan kepemilikan Pemerintah Indonesia sebesar 54,58% dan publik sebesar 45,42%.

Kegiatan usaha PGAS dapat dibagi menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu distribusi gas dan transmisi gas. PGAS mendistribusikan produk gas bumi melalui jaringan pipa distribusi ke para pelanggan. Sedangkan kegiatan usaha transmisi meliputi transportasi gas bumi dari lapangan gas milik produsen melalui jaringan pipa transmisi bertekanan tinggi ke stasiun penyerahan pembeli. Perseroan mendapatkan keuntungan penjualan gas dari usaha distribusi gas, sedangkan dari usaha transmisi komersial Perseroan mendapatkan upah jasa transportasi.



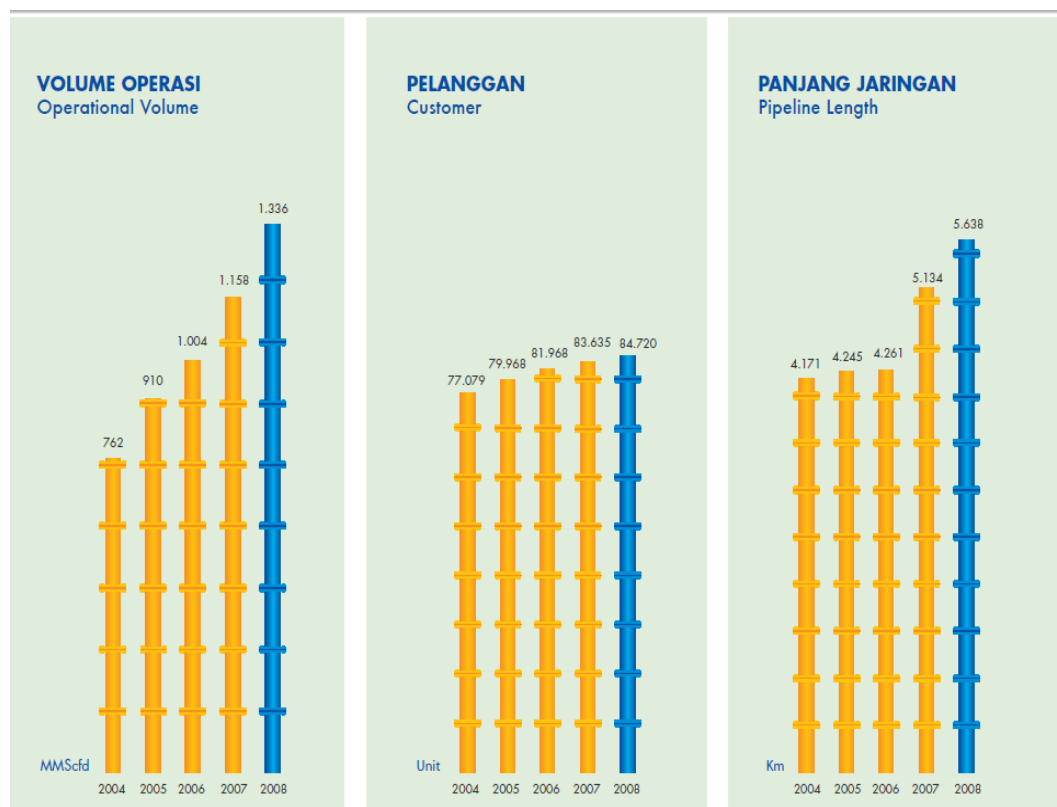
**Gambar 1.2**

**Sumber:** Kumpulan Berbagai Sumber

Pangsa pasar yang luas membuat posisi PGAS sebagai *a powerful gas transmission and distribution company* akan bertahan dalam waktu lama. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan, membuat pesaing PGAS tidak mudah untuk membangun jalur pipa yang menghubungkan ladang gas dengan pelanggan.

Oleh karena itu, PGAS belum memiliki pesaing yang kompetitif. Ini semakin mempertegas potensi yang dimiliki PGAS dan kekuatan PGAS dalam menguasai pangsa pasar dalam kegiatan usaha distribusi dan transmisi gas yang dijalankan PGAS.

Walaupun demikian, PGAS tidak hanya mengandalkan energi gas yang dihasilkannya tetapi juga PGAS dapat menunjukkan kinerja Perseroan yang baik. Penjualan PGAS selalu meningkat di tiap tahunnya, seperti terlihat dari grafik berikut:



**Gambar 1.3**

**Sumber: *annual report* PGN 2008**

PGAS yakin dapat meningkatkan volume penjualan setiap tahun. Apalagi sejak terselesaikannya mega proyek Pipa Transmisi *South Sumatera – West Java*

("SSWJ") pada tahun 2008 merupakan pencapaian yang bersejarah bagi Perseroan dimana pipa tersebut mampu menghubungkan ladang gas di Sumatera Selatan dengan konsumen pelanggan yang berada di Pulau Jawa. terselesainya proyek SSWJ ini menandakan PGAS telah membangun jaringan pipa gas transmisi dan distribusi sepanjang 5.638 Km, yang terdiri dari pipa transmisi sepanjang 2.158 Km dan pipa distribusi sepanjang 3.480 Km. Tambahan penjualan gas yang dihasilkan dari proyek ini telah mengangkat kinerja Perseroan sehingga meningkatkan pendapatan PGAS lebih besar dari tahun sebelumnya sebesar 45%.

Seiring dengan peningkatan volume penjualan di tiap tahunnya, berbagai penghargaan juga diraih oleh PGAS antara lain :

- Tahun 2006
  - *Capital Market Award* dari Bursa Efek Jakarta
  - *The Top Performing Listed Company* dari Majalah Investor
  - *The Best Three Website* dari Kementerian Negara BUMN
  - *Dharma Karya Award* dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
- Tahun 2008
  - *Anugerah Business Review 2008 – Fast Learning CEO.*
  - *Anugerah Business Review 2008 – Finalist CEO.*
  - Juara Harapan I *Leaflet* dan Kalender BUMN dan Juara Harapan II Laporan Tahunan Cetak BUMN – Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah.

Berbagai penghargaan yang telah diraih PGAS membuktikan kesuksesan manajemen dalam meningkatkan nilai Perseroan.

Berdasarkan potensi ini, maka merupakan suatu kewajaran apabila PGAS menjadi favorit para investor. Ini terlihat dari pendapat para responden ketika

majalah Investor mengadakan pooling dalam rangka Investor Award 2009, dikutip dari majalah Investor edisi Mei 2009 sebagai berikut.

Sebanyak 20,3% dari total 275 responden memilih PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Para pemodal individu yang paling banyak memfavoritkan PGAS. Alasan responden nyaris seragam, yakni tentang kekuatan kinerja dan prospek bisnis salah satu perusahaan pelat merah ini. Gas dinilai sebagai energi alternatif yang potensial, sehingga PGAS yang menempati posisi dominan dinilai mempunyai peluang besar mempertebal pundi-pundi bisnisnya.

Investor sebelum menetapkan keputusan berinvestasi harus lebih teliti dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat strategik. Manfaat tersebut antara lain, menurut Winakor dan Smith (1930), Altman (1968), Dambolena dan Khoury (1980), Whittred dan Zimmer (1984), Robertson (1985), serta Thomson (1991) menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan, yang mana analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan dan intuisi dalam pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan terdiri atas analisis akuntansi dan analisis keuangan. Analisis akuntansi merupakan proses evaluasi sejauh mana akuntansi perusahaan mencerminkan realita ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mempelajari transaksi dan peristiwa perusahaan, menilai dampak kebijakan akuntansi terhadap

laporan keuangan, menyesuaikan laporan tersebut agar lebih mencerminkan keadaan ekonomi.

Analisis keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Terdapat beberapa alat dasar analisis keuangan yang dapat digunakan yaitu analisis laporan keuangan komparatif, analisis laporan keuangan - *common – size*, analisis rasio dan analisis arus kas.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan PGAS dari tahun 2004 sampai 2008, dan analisis menyeluruh yang termasuk dalam kategori analisis akuntansi dan analisis keuangan, dengan judul ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK UNTUK TAHUN 2004 – 2008.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka topik permasalahan yang dapat dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk untuk tahun 2004-2008 berdasarkan hasil analisis akuntansi dan analisis keuangan?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk untuk tahun 2004-2008 berdasarkan hasil analisis akuntansi dan analisis keuangan”.

#### **1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Bagi kreditor, penelitian ini dapat membantu dalam analisis kredit yang merupakan evaluasi atas kelayakan perusahaan untuk mendapatkan kredit, sehingga mengurangi resiko kredit.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan penilaian atas kelemahan laporan keuangan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
4. Bagi penulis sendiri, penelitian ini berguna sebagai aplikasi dari pelajaran yang telah dipelajari mengenai akuntansi terutama akuntansi keuangan selama perkuliahan dalam penerapannya oleh perusahaan dalam pelaporan keuangannya.
5. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai analisis laporan keuangan dan penerapannya. Dan diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis.